

PENGARUH PROFESIONALITAS GURU DAN SARANA PRASARANA TERHADAP KUALITAS LAYANAN DI SEKOLAH TK AMANAH KABUPATEN GRESIK

Ahmad Fatoni¹; Priyo Utomo²; Syamsul Arifin³; Abu Darim⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda Surabaya^{1,2,3,4}

Email : tonneycmcmeiga85@gmail.com¹; priyoutomo.stiepemuda@gmail.com²;
Syamsularifin.stiepemuda@gmail.com³

ABSTRAK

Pendidikan dipandang sebagai salah satu elemen fundamental dalam peningkatan mutu sumber daya manusia sekaligus pembangunan nasional. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya bergantung pada rancangan kurikulum, melainkan juga dipengaruhi oleh kompetensi pendidik serta tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji pengaruh profesionalisme guru dan kelengkapan fasilitas pendidikan terhadap mutu layanan di TK Amanah Kabupaten Gresik. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian mencakup seluruh wali murid TK Amanah sebanyak 80 orang, dengan teknik sampling jenuh sehingga seluruh anggota populasi dijadikan partisipan. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert, sedangkan analisis data dilakukan melalui metode Partial Least Squares (PLS). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kompetensi profesional guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas layanan pendidikan. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai juga terbukti berkontribusi secara signifikan dalam peningkatan mutu layanan sekolah. Oleh karena itu, sinergi antara kompetensi profesional pendidik dengan dukungan fasilitas pendidikan yang optimal mampu menciptakan suasana belajar yang lebih efektif efisien, serta menyenangkan. Penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan kualitas tenaga pendidik serta pengelolaan sarana prasarana secara berkelanjutan guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Kata Kunci : Profesionalitas Guru; Sarana Prasarana; Kualitas Layanan; Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRACT

Education is considered one of the fundamental elements in improving the quality of human resources and national development. The success of education depends not only on curriculum design, but also on the competence of educators and the availability of facilities and infrastructure that support the learning process. This study aims to examine the influence of teacher professionalism and the completeness of educational facilities on service quality at Amanah Kindergarten in Gresik Regency. The research approach used is quantitative with a survey method. The research population includes all 80 parents of Amanah Kindergarten students, with a saturated sampling technique so that all members of the population are included as participants. The research instrument was a questionnaire with a Likert scale, while data analysis was conducted using the Partial Least Squares (PLS) method. The results revealed that teachers' professional competence had a positive and significant effect on the quality of educational services. In addition, the availability of adequate facilities and

infrastructure was also proven to contribute significantly to improving the quality of school services. Therefore, the synergy between the professional competence of educators and the support of optimal educational facilities can create a more effective, efficient, and enjoyable learning atmosphere. This study emphasizes the importance of improving the quality of educators and sustainable management of infrastructure to support the achievement of national education goals.

Keywords : Teacher Professionalism; Infrastructure; Service Quality; Early Childhood Education

PENDAHULUAN

Pendidikan turut andil strategis terkait mengintensifkan indeks kesejahteraan elemen sosial serta menjadi pilar utama pembangunan bangsa. Konstitusi Indonesia menegaskan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang layak, sebagaimana tercantum dalam UUD 1945 (Nations, 1948) dan diperkuat melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Realisasi penyelenggaraan aksi pedagogis melekat pada peran berbagai komponen, terutama guru dan sarana prasarana pendidikan. Guru yang profesional diharuskan memiliki penguasaan atas kompetensi pedagogik, profesional, sosial, serta kepribadian, sehingga mampu memberikan pembelajaran yang efektif serta membentuk karakter peserta didik. Adapun kelengkapan sarana dan prasarana yang mencukupi menjadi unsur strategis yang mendukung keterlaksanaan proses pembelajaran dengan maksimal, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik (Permendikbudristek, 2003).

Profesionalitas guru tercermin melalui kemampuan dalam mengajar, membimbing, serta menjadi teladan bagi peserta didik. Komponen berikut kompatibel terhadap nilai-nilai edukatif Ki Hajar Dewantara, yang menempatkan guru sebagai teladan, pembangun semangat, sekaligus pemberi dukungan dalam proses pembelajaran. Keberhasilan guru dalam melaksanakan perannya akan lebih maksimal apabila didukung oleh fasilitas pendidikan yang memadai. Sarana dan prasarana, baik berupa ruang kelas, perpustakaan, media pembelajaran, maupun teknologi informasi, berkontribusi besar terhadap terciptanya suasana belajar yang interaktif, kondusif, dan menyenangkan (Permendiknas, 2007). Dengan demikian, keterpaduan antara profesionalitas guru dan kelengkapan fasilitas pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan (Utomo et. al 2022).

TK Amanah Kabupaten Gresik diakui sebagai lembaga pendidikan anak usia dini yang telah memiliki tenaga pendidik profesional serta sarana prasarana yang

memadai. Namun, penting untuk ditelaah derajat kontribusi faktor-faktor tersebut dalam memengaruhi kualitas layanan pendidikan yang diberikan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berjudul “Pengaruh Profesionalitas Guru dan Sarana Prasarana terhadap Kualitas Layanan di Sekolah TK Amanah Kabupaten Gresik”. Riset berikut diorientasikan guna memberikan kontribusi terhadap disiplin ilmu, terutama melalui sisi bidang manajemen edukatif, sekaligus menjadi bahan pertimbangan praktis dalam upaya peningkatan mutu layanan proses instruksional di satuan pendidikan sekolah dasar dan taman kanak-kanak.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Profesionalitas Guru

Menurut Maharani dan Wiyata (2020) dalam (Panjaitan, 2023), dapat diartikan bahwa profesionalisme adalah bentuk perilaku, akumulasi pengalaman, dan standar kualitas yang mencerminkan karakter seorang profesional. Profesionalitas sendiri, berasal dari kata dasar profesi yang terkait dengan pekerjaan, karir dan kegiatannya hingga terselesaikan sesuai dengan hasil yang diharapkan. Sikap profesionalitas sangat berpengaruh pada nilai keberhasilan seseorang di lingkungan tempat dia bekerja.

Sarana Prasarana

Dalam perspektif Aedi (2020), sarana dimaknai sebagai alat bantu yang berfungsi untuk mendukung kelancaran pelaksanaan suatu aktivitas serta memudahkan individu dalam pencapaian tujuan tertentu. Sarana memiliki peran langsung sebagai elemen pendukung utama dalam proses kerja atau pembelajaran. Secara fisik, sarana dapat berupa objek bergerak ataupun tetap yang cenderung berukuran kecil dan fleksibel untuk dipindahkan sesuai kebutuhan. Fasilitas pendidikan berperan menjadi faktor fundamental terkait memperkuat kebugaran dan kesejahteraan subjek didik secara menyeluruh. Merujuk terhadap Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 (M. P. dan Kebudayaan, 2007) istilah sarana dan prasarana mencakup segala bentuk perlengkapan, baik melalui mekanisme langsung maupun tidak langsung, yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan secara efektif.

Kualitas Pendidikan

Kualitas pendidikan juga menjadi elemen strategis Yang merupakan determinan utama saat penentuan arah serta tingkat kemakmuran serta pertumbuhan bangsa di

berbagai sektor kehidupan. Menurut Alifah (2021), upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan terus dilakukan oleh pemerintah sebagai bentuk tanggung jawab dalam pembangunan sumber daya manusia. Tidak hanya pemerintah, berbagai elemen lain seperti lembaga swasta, institusi pendidikan, dan masyarakat umum juga turut berperan aktif dalam mendukung perbaikan mutu pendidikan. Kesadaran masyarakat akan pentingnya investasi pendidikan menyebabkan mereka berlomba-lomba memilih institusi pendidikan terbaik bagi putra-putri mereka. Sekolah-sekolah dengan fasilitas unggulan dan biaya pendidikan yang tinggi dipandang mampu memberikan layanan pembelajaran yang lebih optimal dan berkualitas. Bahkan sebagian masyarakat memilih guna memberikan akses bagi anak-anak mereka terhadap institusi pendidikan dalam negeri yang telah mengadopsi standar internasional guna memperoleh kualitas pendidikan global.

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan yang bersifat tentatif dan dirumuskan berdasarkan kajian awal terhadap suatu permasalahan penelitian, yang berfungsi sebagai jawaban sementara yang didasarkan pada data dan observasi yang tersedia sehingga hipotesis harus diuji kebenarannya melalui riset.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020). Riset berikut dilakukan dengan pendekatan kuantitatif berbasis survei. Alasan penggunaan pendekatan tersebut karena mampu memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antara profesionalitas guru dan sarana prasarana dengan kualitas layanan pendidikan. Riset ini mengadopsi pendekatan deskriptif verifikatif, yang berarti mendeskripsikan kondisi elemen penelitian sekaligus memverifikasi hipotesis yang telah diformulasikan. Riset berikut mengambil populasi berupa seluruh wali murid TK Amanah Kabupaten Gresik beranggotakan 80 personal. Mengingat populasi riset berikut berskala terbatas (<100), periset menggunakan teknik simple random sampling, sehingga didapati sebanyak 67 sampel penelitian. Statistik dikumpulkan berbasis instrumen dalam bentuk kuesioner dengan format skala Likert lima poin, yang mencakup indikator variabel profesionalitas guru, sarana prasarana, dan

kualitas layanan pendidikan. Instrumen riset pada tahap awal dievaluasi menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kualitas statistik yang diperoleh. Telaah selanjutnya dilakukan dengan metode Partial Least Squares (PLS) berbantuan perangkat lunak SmartPLS. Analisis ini dilaksanakan dalam dua tahapan pokok, yakni: (1) pengujian model pengukuran (outer model) untuk menilai keandalan serta validitas konstruk, dan (2) pengujian model struktural (inner model) guna mengkaji hubungan kausal antar variabel penelitian. Dengan pendekatan tersebut, penelitian diharapkan dapat menghasilkan gambaran yang lebih objektif dan terukur mengenai kontribusi profesionalitas guru serta sarana prasarana terhadap peningkatan kualitas layanan instruksional pada TK Amanah Kabupaten Gresik.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai apakah indikator yang dipakai benar-benar merefleksikan konstraknya. Penilaian dilakukan melalui AVE (Average Variance Extracted) dan outer loading. Secara khusus, uji AVE melihat proporsi varians indikator yang mampu dijelaskan oleh konstruk laten; suatu variabel dinyatakan memenuhi convergent validity bila nilai $AVE > 0,50$. Didapati, seluruh variabel memiliki $AVE > 0,50$. Ini berarti indikator yang membentuk Kualitas Guru, Sarana Prasarana, dan Kualitas Pendidikan mampu menjelaskan lebih dari separuh varians pada masing-masing konstruk, sehingga pengukuran dinilai andal dan memperkuat keabsahan hasil analisis.

Selain itu uji validitas juga dapat dievaluasi melalui outer loading dengan ambang $\geq 0,70$. Indikator D3.1, D3.2, D3.4, dan E2 tercatat $< 0,70$, sehingga tidak memenuhi validitas konvergen dan disarankan dihapus agar model lebih ringkas dan tepat sasaran. Namun, pada bagian lain dinyatakan bahwa seluruh indikator memiliki loading $\geq 0,70$, sehingga instrumen dinilai layak dan tidak perlu penghapusan. Secara prinsip, loading yang tinggi menunjukkan sebagian besar varians indikator dijelaskan oleh konstruk laten.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai keandalan internal suatu instrumen. Sebuah konstruk dinyatakan andal apabila seluruh indikator menunjukkan loading $\geq 0,70$, sehingga kontribusi masing-masing butir terhadap konstruk dinilai memadai.

Selain itu, reliabilitas juga dievaluasi melalui Cronbach's alpha; sebuah konstruk dianggap reliabel bila $\alpha > 0,70$. Didapati, seluruh variabel pada penelitian ini memiliki composite reliability (CR) $> 0,70$. Temuan ini menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki konsistensi internal yang memadai dan andal sebagai alat ukur, sehingga kriteria evaluasi outer model dalam pendekatan PLS telah terpenuhi.

Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis, didapati hubungan X_1 (Kualitas Guru) $\rightarrow Y$ (Kualitas Pendidikan) menunjukkan t-statistic = 4,620, lebih besar dari t-tabel 1,96, dengan koefisien bertanda positif. Demikian pula, X_2 (Sarana Prasarana) $\rightarrow Y$ (Kualitas Pendidikan) memiliki t-statistic = 4,695 yang juga melampaui 1,96, dan koefisiennya positif. Dengan demikian, pada taraf signifikansi 5%, baik Kualitas Guru maupun Sarana Prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pendidikan.

Uji Simultan (uji F)

Didapati, nilai F Square (f^2) menunjukkan besaran kontribusi variabel eksogen dalam menjelaskan variabel endogen, dengan batas interpretasi umum 0,02 (kecil), 0,15 (sedang), dan 0,35 (besar). Hasil penelitian memperlihatkan bahwa X_1 (Kualitas Guru) terhadap Y (Kualitas Pendidikan) memiliki $f^2 = 0,319$, yang berada pada kategori sedang dan mendekati besar. Temuan ini menegaskan bahwa kualitas guru memberikan sumbangan yang substantif terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Sementara itu, X_2 (Sarana Prasarana) terhadap Y menunjukkan $f^2 = 0,273$ yang termasuk kategori sedang, mengindikasikan bahwa ketersediaan dan kelayakan sarana prasarana juga berperan nyata dalam membentuk kualitas pendidikan. Secara komparatif, efek X_1 lebih kuat daripada X_2 , meski keduanya sama-sama relevan dalam menjelaskan variasi pada Kualitas Pendidikan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Didapati pada nilai R^2 untuk Y (Kualitas Pendidikan) sebesar 0,633. Artinya, sekitar 63,3% keragaman pada Y dapat dijelaskan oleh X_1 (Kualitas Guru) dan X_2 (Sarana Prasarana), sedangkan 36,7% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model. Besaran R^2 ini menunjukkan kapasitas penjelas model yang kuat, sehingga model dinilai baik dalam menerangkan keterkaitan antarvariabel.

Pembahasan

Pengaruh Kualitas Guru terhadap Kualitas Pendidikan

Hasil uji H1 mengonfirmasi bahwa X1 (Kualitas Guru) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y (Kualitas Pendidikan). Bukti statistiknya: koefisien jalur = 0,456, $t = 4,620 (> 1,96)$, dan $p = 0,000 (< 0,05)$. Dengan demikian, hipotesis H1 “Kualitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pendidikan” diterima. Dari besaran koefisien, pengaruh X1 terhadap Y berada pada level sedang dan relevan secara praktis: setiap kenaikan satu satuan standar pada kualitas guru berkorelasi dengan peningkatan sekitar 0,456 satuan standar pada kualitas pendidikan. Ini berarti penguatan pada kompetensi pedagogik, pengelolaan kelas, komunikasi dengan orang tua, serta konsistensi penilaian akan secara langsung tercermin pada mutu layanan dan capaian pendidikan di sekolah.

Pengaruh Sarana Prasaran terhadap Kualitas Pendidikan

Hasil uji H2 menunjukkan bahwa X2 (Sarana Prasarana) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Y (Kualitas Pendidikan). Hal ini tercermin dari koefisien jalur 0,421, t -statistik 4,695 ($> 1,96$), dan p -value 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian, hipotesis H2 “sarana prasarana berdampak positif dan signifikan pada kualitas Pendidikan” terbukti. Besaran koefisien 0,421 mengindikasikan efek tingkat sedang yang relevan secara praktis: peningkatan 1 satuan standar pada sarana prasarana berkorelasi dengan kenaikan sekitar 0,421 satuan standar pada kualitas pendidikan. Ini menegaskan bahwa kelayakan ruang kelas, ketersediaan APE, keamanan area bermain, kebersihan–sanitasi, dan dukungan media pembelajaran memberikan kontribusi nyata terhadap mutu layanan serta pengalaman belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa profesionalitas guru dan sarana prasarana menjadi determinan utama dalam peningkatan mutu layanan pendidikan pada TK Amanah Kabupaten Gresik. Profesionalitas guru, yang mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, terbukti mampu meningkatkan mutu pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif bagi peserta didik. Sementara itu, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, baik berupa fasilitas ruang belajar maupun media pendukung, juga berkontribusi secara positif guna menciptakan iklim belajar yang mendukung dan menyenangkan. Melalui pendekatan demikian, peningkatan kualitas layanan pendidikan tidak dapat dipisahkan dari keterpaduan antara kompetensi profesional guru dan dukungan sarana prasarana yang

optimal. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya upaya berkelanjutan dalam pengembangan kapasitas tenaga pendidik sekaligus pengelolaan fasilitas pendidikan agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai secara efektif.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar sekolah terus meningkatkan profesionalitas guru melalui pelatihan, workshop, dan supervisi yang berkelanjutan, serta mendorong penggunaan metode pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, pengelola pendidikan perlu memastikan ketersediaan dan pemeliharaan sarana prasarana secara optimal, termasuk pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung proses belajar mengajar. Penelitian selanjutnya dapat memperluas lingkup kajian dengan menambahkan variabel lain, seperti kepemimpinan kepala sekolah atau peran orang tua, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas layanan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, N. (2020). Manajemen sarana dan prasarana sekolah. Gosyen Publishing.
<https://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detail-opac?id=323291>
- Alifah, S. (2021). PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA UNTUK MENGEJAR KETERTINGGALAN DARI NEGARA LAIN. Cermin : Jurnal Penelitian, 5(1), 113–123.
https://doi.org/https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i1.968
- Kebudayaan, M. P. dan. (2007). Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/216118/permendikbud-no-24-tahun-2007>
- Nations, U. (1948). Universal Declaration of Human Rights.
<https://www.un.org/en/about-us/universal-declaration-of-human-rights>
- Panjaitan, R. S. (2023). PENGARUH PROFESIONALISME KERJA TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DENGAN VARIABEL PEMODERASI INSENTIF DI KANTOR CAMAT MEDAN AMPLAS KOTA MEDAN. Genta Mulia, 15(1), 401–408. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>
- PERMENDIKBUDRISTEK. (2003). permendikbudristek-no-22-tahun-2023 tentang Srana Prasarana. <https://peraturan.go.id/files/permendikbudristek-no-22-tahun-2023.pdf>
- PERMENDIKNAS. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Sarana Prasarana.
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/216118/permendikbud-no-24-tahun-2007>
- Nations, U. (1948). Universal Declaration of Human Rights.
- PERMENDIKBUDRISTEK. (2003). permendikbudristek-no-22-tahun-2023 tentang Srana Prasarana.

- PERMENDIKNAS. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Sarana Prasarana.
- Utomo, P., Krisnanti, M., Zaman, K., Hendriawan, A., & Manan, A. (2022). The Effect of Service Quality on Customer Satisfaction at Masagung Workshop During a Pandemic Covid 19: Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Bengkel Masagung Dalam Masa Pandemi Covid 19. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 3, 395–403.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL

Tabel 1. AVE (Average Variance Extracted)

	AVE
X1	0.630
X2	0.664
Y	0.550

Tabel 2. Outer Loading

	X1	X2	Y
A1.1	0.730		
A1.2	0.767		
A1.3	0.832		
A2.1		0.763	
A2.2		0.818	
A2.3		0.836	
A3.1			0.837
A3.2			0.800
A3.3			0.823
A3.4			0.820
B1.1	0.817		
B1.2	0.827		
B1.3	0.790		
B1.4	0.797		
B2.1		0.746	
B2.2		0.815	
B2.3		0.845	
B2.4		0.851	
B3.1			0.816
B3.2			0.722
B3.3			0.788
B3.4			0.787
C1.1	0.803		
C1.2	0.787		
C1.3	0.796		
C1.4	0.804		
C2.1		0.853	
C2.2		0.780	

	X1	X2	Y
C2.3		0.771	
C2.4		0.863	
C3.1			0.746
C3.2			0.745
C3.3			0.823
C3.4			0.732
D1.1	0.757		
D1.2	0.753		
D1.3	0.793		
D1.4	0.873		
D2.1		0.841	
D2.2		0.833	
D2.3		0.793	
D2.4		0.807	
D3.1			0.438
D3.2			0.510
D3.3			0.745
D3.4			0.597
E1	0.776		
E2	0.644		
E3	0.831		
E4	0.872		

Tabel 3. Outer Loading (2)

	X1	X2	Y
A1.1	0.729		
A1.2	0.774		
A1.3	0.843		
A2.1		0.763	
A2.2		0.818	
A2.3		0.835	
A3.1			0.841
A3.2			0.810
A3.3			0.826
A3.4			0.826
B1.1	0.821		
B1.2	0.841		
B1.3	0.800		
B1.4	0.806		
B2.1		0.747	
B2.2		0.816	
B2.3		0.845	
B2.4		0.852	
B3.1			0.813
B3.2			0.712
B3.3			0.786
B3.4			0.791

	X1	X2	Y
C1.1	0.814		
C1.2	0.784		
C1.3	0.806		
C1.4	0.804		
C2.1		0.853	
C2.2		0.779	
C2.3		0.771	
C2.4		0.863	
C3.1			0.752
C3.2			0.744
C3.3			0.833
C3.4			0.730
D1.1	0.769		
D1.2	0.749		
D1.3	0.785		
D1.4	0.871		
D2.1		0.840	
D2.2		0.834	
D2.3		0.793	
D2.4		0.806	
D3.3			0.742
E1	0.769		
E3	0.831		
E4	0.866		

Tabel 4. Composite Reliability Dan Cronbach's Alpha

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
X1	0.968	0.971
X2	0.964	0.967
Y	0.948	0.954

Tabel 5. Path Coefficients (Mean, STDEV, P-Values)

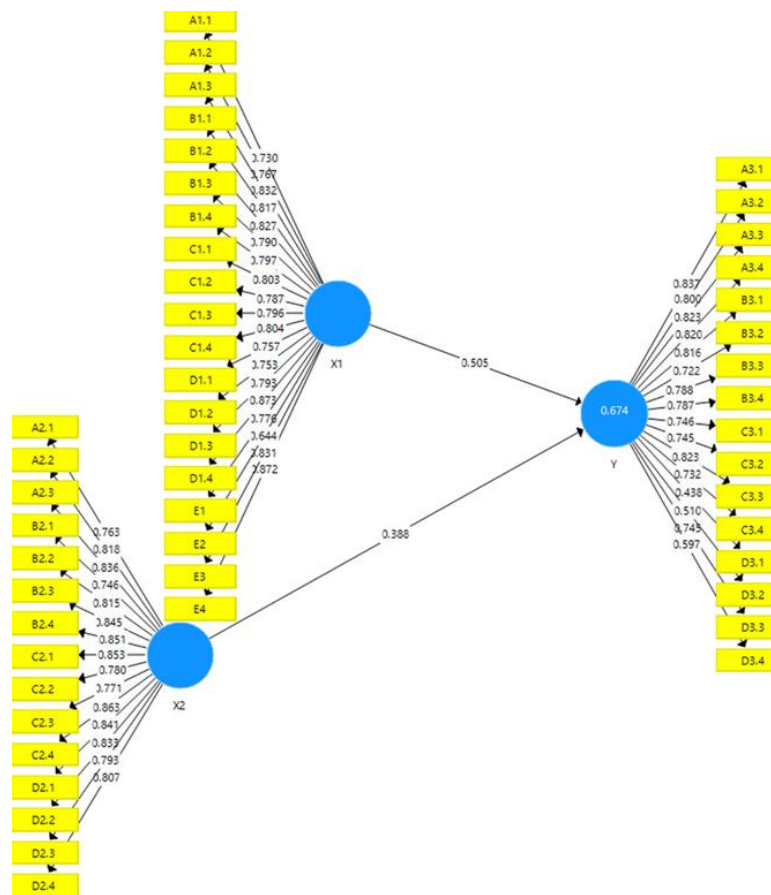
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
X1 -> Y	0.456	0.462	0.099	4.620	0.000
X2 -> Y	0.421	0.422	0.090	4.695	0.000

Tabel 6. F-Square

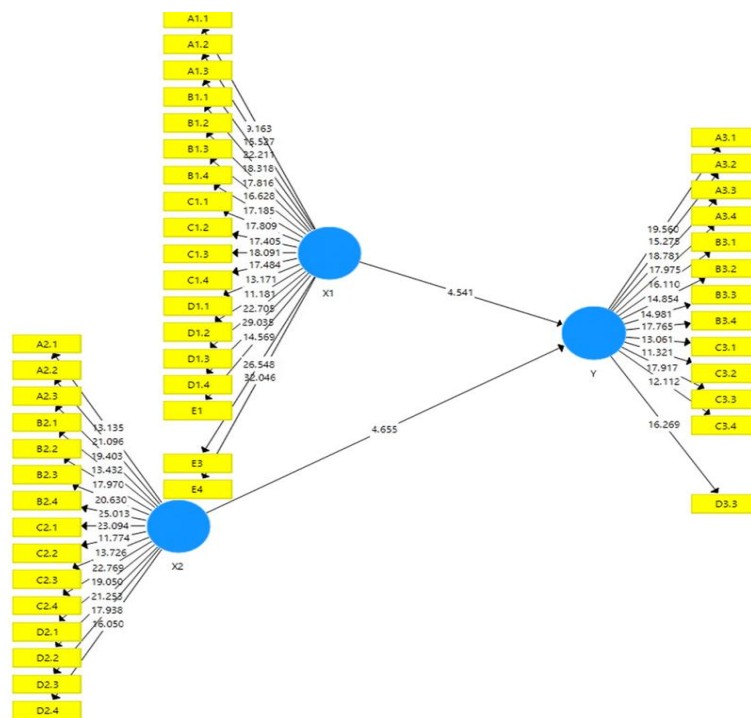
	X1	X2	Y
X1			0.319
X2			0.273
Y			

Tabel 10. R-Square

	R-Square
Y	0.633



Gambar 1. Tampilan Hasil PLS Algorithm



Gambar 2. Tampilan Hasil Bootstrapping